

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti mengambil objek penelitian di Peternakan Ayam Broiler milik Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi yang terletak di Desa Mategal, RT/RW 20/08, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. Peneliti memilih peternakan ayam broiler milik saudara Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi sebagai objek penelitian, karena populasi ayam peternakan ini paling banyak dibandingkan dengan peternakan-peternakan ayam broiler yang ada di daerah tersebut. Selain itu pemilik peternakan juga lebih mudah di wawancarai sehingga memudahkan peneliti dalam menggali data.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen ((Sugiyono (2020:7)) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data berbentuk kata-kata maupun gambar-gambar yang tidak menekankan pada angka. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari wawancara dengan pemilik peternakan dan laporan keuangan peternakan ayam broiler tahun 2023/2024.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan ayam broiler milik Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi yang terletak di Desa Mategal. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan mulai dari bulan Desember 2023 sampai Februari 2024. Peneliti memilih peternakan ayam broiler sebagai tempat penelitian karena munculnya usaha-usaha mikro, kecil dan menengah seperti peternakan

ayam broiler ini juga berperan dalam menunjang peningkatan ekonomi masyarakat Indonesia. Selain itu peternakan ayam broiler ini memiliki peranan sebagai pemasok daging yang relatif besar dalam pemenuhan kebutuhan pokok konsumsi masyarakat Indonesia.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong (2015:157)). Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

a. Data Primer

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya. Peneliti menggunakan hasil wawancara mengenai topik penelitian sebagai sumber data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik peternakan yaitu Heri Setiawan dan Lilik Pramuhadi.

b. Data Sekunder

Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berupa laporan keuangan peternakan ayam broiler tahun 2023/2024.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data berdasarkan informasi atau fakta yang mendukung penelitian. Secara umum seorang peneliti mendapatkan data melalui pengisian angket (kuesioner), wawancara, tes, dokumentasi dan sebagainya. Seorang peneliti tidak dapat memperoleh informasi yang diinginkan dengan sempurna

jika tidak terbiasa dengan metode pengumpulan datanya. Metode pengumpulan data atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai latar belakang, sumber, dan cara yang berbeda.

Keberhasilan pengumpulan data sangat bergantung pada kemampuan peneliti. Peneliti yang baik mampu melakukan wawancara dengan topik yang tepat sasaran dan dapat mengamati setiap fenomena yang terjadi saat melakukan penelitian. Peneliti terus menggali data yang diperlukan sampai merasa sudah yakin bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi rumusan masalah penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2020:105), secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

a. Observasi

Observasi adalah suatu kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh/holistik [Sugiyono (2020:109)]. Teknik observasi dapat digunakan untuk mempelajari perilaku nonverbal. Data yang didapatkan peneliti melalui observasi adalah sistem pemeliharaan dan pengeluaran yang diperlukan selama operasional dan penerimaan kas yang diterima dari hasil pemeliharaan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab sehingga mendapatkan makna dalam suatu topik tertentu [Sugiyono (2020:114)]. Tujuan wawancara yang dilakukan peneliti adalah untuk menggali suatu informasi sehingga diperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik peternakan terkait biaya yang diperlukan selama operasional pemeliharaan dan penerimaan pembayaran setelah pemanenan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari catatan peristiwa yang telah terjadi baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi [Sugiyono (2020:124)]. Dokumentasi melengkapi penggunaan metode observasi dan metode wawancara. Penelitian yang menggunakan metode observasi atau wawancara akan lebih sempurna bila didukung oleh foto atau dokumen-dokumen yang ada. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dihasilkan peneliti berupa dokumen hasil performa peternakan, laporan keuangan, foto usaha serta pihak yang bersangkutan.

d. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik yang berbeda untuk mendapatkan data dari suatu sumber yang sama [Sugiyono (2014:125)].

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam buku Sugiyono (2020:133), Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode analisis data adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan langkah dimana peneliti merangkum, memilih topik utama, memfokuskan topik penting berdasarkan topik penelitian, mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengembangkan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah yang dilakukan peneliti setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Proses penyajian data berlangsung sesuai dengan hasil dari reduksi data yang kemudian disusun menjadi informasi yang terstruktur dan mudah dipahami. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk teks yang bersifat naratif, tabel, diagram, dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Drawing Conclusions*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan data-data yang diperoleh ketika observasi dengan cermat dan teliti untuk memeriksa keakuratan data. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah didapatkan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.